

## ABSTRAK

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang turut mengadakan pesta demokrasi pada 27 Juni 2018 dengan tokoh yang sangat kompetitif, yakni Khofifah-Emil dan Gus Ipul-Puti. Dalam penelitian ini, pasangan Khofifah-Emil dipilih oleh peneliti latar belakang Khofifah yang telah kalah dua kali berturut-turut di Pemilihan Gubernur Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Khofifah-Emil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada beberapa elit tim pemenangan dan melengkapi data dengan studi literatur. Hasil penelitian ini ditemukan deskripsi mengenai peran vital lembaga riset politik (Poltracking) dalam memudahkan pekerjaan tim pemenangan, khususnya pada tahap yang dalam pemasaran politik dikenal sebagai *social mapping*, serta proses-proses *segmenting-targeting-positioning*. Hal tersebut dikarenakan lembaga riset politik dapat membedah pasar secara akurat dengan survei yang dilakukan, serta memberikan konsultasi kepada tim pemenangan mengenai kelompok masyarakat yang perlu digarap. Kemudian implementasi strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan Khofifah-Emil, dikategorikan sesuai dengan pokok bahasan komunikasi politik, yakni: siapa komunikator politik, apa pesan politik, dan saluran komunikasi politik yang digunakan.

**Kata kunci:** Khofifah, Emil, pemilihan gubernur, komunikasi politik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena akhirnya skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Khofifah-Emil dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018” telah selesai disusun dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Ilmu Komunikasi, Departemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Skripsi ini mengangkat topik komunikasi politik dengan metode studi kasus, yang sejauh ini belum penulis temukan di skripsi-skripsi kakak tingkat sesama Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu generasi penerus bangsa lainnya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam bentuk materi ataupun dukungan moral, hingga akhirnya salah satu syarat kelulusan ini selesai disusun, diantaranya yakni:

1. Bapak Dr. Suko Widodo, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan baik hati senantiasa membimbing penulis selama kegiatan penelitian dan penulisan skripsi berlangsung.
2. Mas Ari, Gus Hans, Pak Roziqi, dan Pak Renville selaku narasumber yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk membantu penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih pada dosen-dosen pengampu mata kuliah di Departemen Komunikasi yang telah membagikan ilmu dan nasihat selama masa perkuliahan tanpa kenal lelah di segala waktunya. Serta kepada teman-teman dekat juga Commers '14, SKK FISIP, UKMKK St. Algonz, BLM FISIP, DLM UNAIR, MPM UNAIR, dan terutama GMNI FISIP, terima kasih atas pengalamannya. Serta tak lupa, kepada kedua orang tua yang telah membiayai penulis untuk menjadi seorang sarjana. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, serta memerlukan kritik dan saran. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk keperluan pendidikan.

Surabaya, 16 Mei 2019

Penulis